

Pengaruh Green Accounting Dan Penerapan Sustainability Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Literatur

Ireine Stephannie¹
Trinandari Prasetya Nugrahanti²

Institute Keuangan, Perbankan, dan Informasi Asia Perbanas¹: ireine.stephannie39@perbanas.id

Institute Keuangan, Perbankan, dan Informasi Asia Perbanas²: trinandari@perbanas.ac.id

Jl. Perbanas, RT.6/RW.7, Kuningan, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940

Published: October, 2025

ABSTRAK

Perubahan paradigma bisnis menuju keberlanjutan mendorong perusahaan untuk mengintegrasikan aspek lingkungan dalam pelaporan keuangan. Green accounting dan sustainability reporting menjadi instrumen strategis yang tidak hanya meningkatkan transparansi, tetapi juga mendorong kinerja keuangan jangka panjang. Studi ini bertujuan mengkaji pengaruh penerapan green accounting dan sustainability terhadap kinerja keuangan berdasarkan literatur empiris terkini. Hasil sintesis menunjukkan bahwa green accounting berperan dalam efisiensi biaya dan pengelolaan risiko lingkungan, sedangkan sustainability memperkuat reputasi dan daya saing perusahaan. Integrasi keduanya terbukti memperkuat profitabilitas, meningkatkan kepatuhan, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan. Tantangan utama meliputi keterbatasan regulasi, biaya implementasi, dan rendahnya kesadaran manajemen, sedangkan dukungan datang dari tren global, teknologi, dan tuntutan investor. Temuan ini merekomendasikan perusahaan untuk mengadopsi strategi integratif green accounting–sustainability sebagai bagian dari tata kelola bisnis berkelanjutan.

Kata kunci: Green Accounting, Sustainability, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

The shift towards sustainable business practices has encouraged companies to integrate environmental aspects into financial reporting. Green accounting and sustainability reporting have emerged as strategic tools to enhance transparency while promoting long-term financial performance. This study reviews recent empirical literature on the influence of green accounting and sustainability on financial performance. Findings indicate that green accounting enhances cost efficiency and environmental risk management, whereas sustainability strengthens corporate reputation and competitiveness. The integration of both practices significantly improves profitability, regulatory compliance, and long-term stakeholder value creation. Key challenges include regulatory gaps, implementation costs, and low managerial awareness, while support arises from global trends, technological advancements, and investor demands. The study recommends that companies adopt an integrative green accounting–sustainability strategy as part of sustainable corporate governance.

Keywords: Green Accounting, Sustainability, Financial Performance.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Dalam iklim bisnis modern yang ditandai oleh persaingan yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk tidak hanya mengejar keuntungan finansial, tetapi juga memastikan keberlanjutan operasional dan pemenuhan tanggung jawab sosial. Green accounting muncul sebagai pendekatan akuntansi yang memasukkan faktor lingkungan ke dalam pelaporan keuangan, sementara konsep sustainability mencakup strategi menyeluruh untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Beberapa studi menunjukkan bahwa penerapan green accounting dan

praktik keberlanjutan berkontribusi positif terhadap kinerja perusahaan. Misalnya, Agustina et al. (2023) menekankan pentingnya kebijakan hijau dan investasi asing dalam memperkuat keberlanjutan operasional. Selain itu, Nugrahanti & Lysandra, (2024) menemukan bahwa audit lingkungan dan praktik CSR secara signifikan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan manufaktur skala kecil dan menengah di Indonesia. Penelitian Nugrahanti et al., (2024) juga menyoroti bagaimana lingkungan kerja auditor memengaruhi penilaian profesional mereka, yang dapat berdampak tidak langsung pada integrasi green accounting dalam pelaporan perusahaan.

Secara keseluruhan, bukti empiris menunjukkan bahwa green accounting tidak hanya meningkatkan efisiensi biaya dan manajemen risiko lingkungan, tetapi juga dapat memperkuat reputasi perusahaan, mendukung kepatuhan terhadap standar keberlanjutan, dan memperkuat posisi kompetitif di pasar (Agustina et al., 2023; Nugrahanti & Lysandra, 2024; Nugrahanti et al., 2024). Oleh karena itu, penelitian ini berupaya menganalisis keterkaitan antara green accounting, praktik sustainability, dan kinerja keuangan dengan merujuk pada bukti empiris terbaru dan studi literatur yang relevan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan pendekatan naratif. Sumber literatur diperoleh dari jurnal nasional dan internasional yang terindeks Scopus, Sinta, dan DOAJ, dengan rentang publikasi tahun 2022–2025.

Kriteria inklusi meliputi:

1. Artikel yang mengkaji pengaruh green accounting dan/atau sustainability terhadap kinerja keuangan.
2. Studi empiris dengan analisis kuantitatif maupun kualitatif.
3. Publikasi dalam bahasa Indonesia atau Inggris.

Proses analisis dilakukan melalui tahap:

1. **Identifikasi:** pengumpulan referensi yang relevan.
2. **Evaluasi:** penilaian kualitas metodologi dan kesesuaian topik.
3. **Sintesis:** penggabungan temuan untuk mendapatkan kesimpulan menyeluruh.

PEMBAHASAN

1. Penerapan Green Accounting

Green accounting bertujuan untuk menginternalisasi biaya lingkungan ke dalam laporan keuangan perusahaan sehingga seluruh dampak ekologis dapat tercermin secara transparan dalam kinerja ekonomi perusahaan. Menurut Wiredu et al. (2023), pendekatan ini tidak hanya berfungsi sebagai instrumen pelaporan, tetapi juga sebagai mekanisme strategis yang mampu meningkatkan keberlanjutan ekologis dengan mengukur dampak aktivitas bisnis terhadap lingkungan secara kuantitatif, misalnya melalui perhitungan emisi karbon, konsumsi energi, dan penggunaan air. Temuan ini sejalan dengan pandangan Budi & Zuhrohtun (2023) yang menunjukkan bahwa di Indonesia, penerapan green accounting berimplikasi langsung pada kinerja keuangan, terutama melalui pengurangan biaya operasional akibat efisiensi energi, optimalisasi penggunaan bahan baku, dan pengelolaan limbah yang lebih efektif.

Selain itu, implementasi green accounting juga memiliki dimensi strategis dalam membangun reputasi perusahaan. Nur Rahman & Kusumawardani (2025) menegaskan bahwa praktik ini dapat memperkuat citra positif di mata investor, regulator, dan masyarakat luas, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pemangku kepentingan. Dampak reputasional ini tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi juga berkontribusi terhadap keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang melalui peningkatan akses terhadap pendanaan berbiaya rendah serta peluang kemitraan strategis. Dengan demikian, green accounting tidak hanya diposisikan sebagai kewajiban pelaporan, melainkan juga sebagai investasi strategis untuk mencapai keseimbangan antara kinerja finansial dan keberlanjutan lingkungan.

2. Penerapan Sustainability

Sustainability mencakup strategi perusahaan untuk memastikan keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan secara terpadu, sehingga perusahaan mampu bertahan dan berkembang dalam jangka panjang tanpa mengorbankan generasi mendatang. Pendekatan ini menuntut integrasi nilai keberlanjutan ke dalam seluruh proses bisnis, mulai dari perencanaan strategis, operasional, hingga

pelaporan. Tambunan et al. (2025) menemukan bahwa sustainability reporting yang akurat, transparan, dan konsisten tidak hanya berfungsi sebagai media akuntabilitas, tetapi juga berperan penting dalam membangun kepercayaan stakeholder. Kepercayaan ini menjadi faktor kunci yang mampu menarik investasi jangka panjang, karena investor cenderung memilih perusahaan yang memiliki komitmen kuat terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan dan tata kelola yang baik.

Selaras dengan temuan tersebut, Aljawarneh et al. (2025) melalui analisis bibliometrik mengungkapkan bahwa riset terkait keberlanjutan korporasi mengalami peningkatan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Tren penelitian menunjukkan adanya pergeseran fokus menuju integrasi pelaporan keberlanjutan ke dalam strategi bisnis secara menyeluruh, termasuk dalam pengambilan keputusan manajerial dan evaluasi kinerja perusahaan. Hal ini mencerminkan perubahan paradigma dari sekadar pelaporan kepatuhan menjadi pelaporan strategis yang berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang. Dengan demikian, sustainability reporting bukan hanya instrumen komunikasi eksternal, tetapi juga menjadi bagian dari sistem pengendalian manajemen yang memandu arah kebijakan perusahaan menuju tujuan keberlanjutan.

3. Integrasi Green Accounting dan Sustainability

Integrasi green accounting dan sustainability menciptakan sinergi strategis antara transparansi lingkungan dan tata kelola keberlanjutan yang komprehensif. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan untuk tidak hanya mematuhi regulasi lingkungan, tetapi juga menginternalisasi biaya dan manfaat lingkungan ke dalam pengambilan keputusan bisnis. Aurelia & Susilawati (2025) mengungkapkan bahwa perusahaan yang mengadopsi kedua konsep ini secara simultan menunjukkan peningkatan kinerja keuangan yang signifikan. Peningkatan ini terutama berasal dari efisiensi internal melalui optimalisasi penggunaan sumber daya dan pengurangan limbah, serta penguatan reputasi eksternal yang mendorong kepercayaan investor dan loyalitas pelanggan.

Selanjutnya, Ramadhania & Sugara (2025) menegaskan bahwa integrasi green accounting dan sustainability memberikan dampak yang sangat relevan di sektor pertambangan. Industri ini menghadapi tekanan besar dari regulator dan publik terkait dampak lingkungannya, sehingga kombinasi kedua pendekatan tersebut menjadi kunci untuk mencapai profitabilitas yang berkelanjutan. Temuan mereka menunjukkan bahwa penerapan integrasi ini tidak hanya meningkatkan profitabilitas, tetapi juga memperkuat kepatuhan terhadap regulasi lingkungan dan mengurangi risiko litigasi. Dengan demikian, integrasi green accounting dan sustainability bukan hanya sekadar alat pelaporan, melainkan juga strategi manajemen yang mampu menggabungkan tujuan ekonomi dan keberlanjutan secara seimbang.

4. Ringkasan Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Ringkasan Penelitian Terdahulu terkait Green Accounting, Sustainability, dan Kinerja Keuangan

No	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Jurnal & Indeks	Jumlah Sitasi	Hasil Utama
1	Eldrie George Talapessy et al., (2025)	Pengaruh Green Accounting terhadap Kinerja Perusahaan dengan Keunggulan Bersaing sebagai Variabel Mediasi	Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan Sinta 5	11	Green Accounting tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan, namun berpengaruh signifikan melalui keunggulan bersaing sebagai mediator penuh.
2	Lestari, Windi; Maemunah, Mumun, Sujaya, (2025)	the Influence of Green Accounting and Environmental	COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting Sinta 4	5	Green Accounting dan kinerja lingkungan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, meskipun kontribusi dominan berasal dari kinerja lingkungan.

No	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Jurnal & Indeks	Jumlah Sitasi	Hasil Utama
3	(Santika et al., 2023)	Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan	JAE (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi) Sinta 5	158	Green Accounting berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan
4	Budi & Zuhrohtun, (2023)	Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan	E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Sinta 2	22	Green accounting, kinerja lingkungan, dan biaya lingkungan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan.
5	(Riyadh et al., 2020)	The analysis of green accounting cost impact on corporations financial performance	International Journal of Energy Economics and Policy Scopus Q2	133	Penerapan green accounting memberikan dampak negative terhadap kinerja keuangan perusahaan.
6	Wiredu et al., (2023)	Does green accounting influences ecological sustainability? Evidence from a developing economy	Cogent Business and Management Scopus Q2	80	Green accounting berpengaruh positif terhadap keberlanjutan ekologis dan mendukung kinerja jangka panjang.
7	Zik-Rullahi & Jide, (2023)	Green Accounting: A Fundamental Pillar of Corporate Sustainability Reporting	Journal of Accounting and Financial Management Sinta 4	14	Green accounting menjadi pilar utama dalam pelaporan keberlanjutan, memperkuat transparansi dan hubungan dengan investor.
8	Aurelia & Susilawati, (2025)	Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia) Sinta 4	9	Integrasi green accounting dan CSR meningkatkan efisiensi internal dan memperkuat reputasi eksternal.
9	(Ros Juliana Lubis et al., 2021)	Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Jurnal Manajemen Dirgantara Sinta 5	257	green accounting dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan
10	(Nianty et al., 2023)	Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Environmental Performance Sebagai Variabel Intervening	Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo Sinta 4	22	Green accounting tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan, sementara berpengaruh signifikan terhadap kinerja lingkungan. Meskipun

No	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Jurnal & Indeks	Jumlah Sitasi	Hasil Utama
					demikian, kinerja lingkungan memengaruhi kinerja keuangan, walaupun

5. Sintesis Materi

Hasil sintesis menunjukkan bahwa green accounting secara konsisten dikaitkan dengan efisiensi biaya melalui manajemen lingkungan yang lebih baik, khususnya dalam pengendalian pengeluaran operasional dan alokasi sumber daya. Temuan Nur Rahman & Kusumawardani (2025) serta Budi & Zuhrohtun (2023) mengindikasikan bahwa penggabungan biaya lingkungan ke dalam akuntansi tradisional membantu perusahaan mengidentifikasi dan mengurangi pemborosan, sekaligus meminimalkan risiko tersembunyi yang sering kali tidak tercermin dalam laporan keuangan konvensional. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga mendorong inovasi dalam pengelolaan sumber daya dan teknologi ramah lingkungan (Wiredu et al., 2023).

Di sisi lain, sustainability reporting memperkuat posisi perusahaan di mata publik dan stakeholder. Transparansi yang dihasilkan dari pelaporan menyeluruh terbukti meningkatkan loyalitas investor dan memperluas akses pendanaan. Tambunan et al. (2025) dan Aljawarneh et al. (2025) menegaskan bahwa reputasi perusahaan yang baik memperkuat daya tawar dalam negosiasi tarif pembiayaan, memperbesar peluang kemitraan strategis, serta memfasilitasi penetrasi pasar yang lebih luas.

Integrasi kedua pendekatan ini menghasilkan efek sinergis yang kuat. Aurelia & Susilawati (2025) dan Ramadhania & Sugara (2025) membuktikan bahwa kombinasi green accounting dan sustainability reporting mampu mendorong efisiensi internal sekaligus memperkuat kepercayaan eksternal. Efek ganda ini menciptakan landasan yang kokoh bagi pertumbuhan finansial yang berkelanjutan, baik di sektor manufaktur maupun sektor berbasis sumber daya alam seperti pertambangan.

6. Tantangan

Implementasi green accounting dan sustainability reporting menghadapi sejumlah hambatan struktural. Pertama, kurangnya regulasi yang baku menyebabkan variasi praktik pelaporan antara perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam beberapa studi literatur. Perusahaan skala menengah dan kecil kerap merasa tertekan oleh biaya yang tinggi dan keterbatasan SDM untuk memenuhi standar pelaporan yang kompleks. Tanpa kerangka regulasi yang jelas dan insentif yang memadai, adopsi praktik ini akan terbatas pada perusahaan besar dan terkemuka.

Kedua, faktor internal seperti rendahnya kesadaran manajerial dan persepsi bahwa green accounting hanyalah beban administratif juga menjadi hambatan signifikan. Banyak manajer yang belum melihat manfaat jangka panjang dari investasi dalam keberlanjutan seperti pengurangan risiko hukum, penguatan citra merek, atau efisiensi operasional sehingga memprioritaskan keuntungan jangka pendek.

7. Dukungan

Terlepas dari tantangan tersebut, tren global yang mengedepankan ESG (*Environmental, Social, and Governance*) memberikan momentum tinggi bagi perusahaan untuk bertransformasi. Tekanan dari investor institusional dan lembaga pembiayaan internasional saat ini mengharuskan perusahaan menunjukkan komitmen nyata terhadap keberlanjutan, bukan sekadar retorika. Hal ini menjadi kesempatan strategis untuk mengakses modal lebih murah dan memperluas jangkauan pasar.

Selain itu, kemajuan teknologi digital seperti *data analytics*, *IoT (Internet of Things)*, dan platform pelaporan otomatis memudahkan perusahaan dalam mengukur, mencatat, dan melaporkan aspek kelestarian. Teknologi ini membantu menekan biaya pelaksanaan serta meningkatkan akurasi dan kredibilitas informasi pelaporan. Dengan demikian, integrasi green accounting dan sustainability bukan hanya menjadi pilihan etis, tetapi juga transformasi operasional yang cerdas dan menguntungkan dari perspektif bisnis.

KESIMPULAN

Green accounting dan sustainability reporting telah terbukti membentuk fondasi penting dalam membangun kinerja keuangan yang kuat dan tangguh. Penerapan green accounting memungkinkan organisasi untuk mendeteksi serta mengurangi pemborosan dan risiko lingkungan, yang pada gilirannya menciptakan efisiensi serta meningkatkan profitabilitas. Sementara itu, sustainability reporting memperkuat posisi perusahaan di mata stakeholder melalui transparansi dan tata kelola yang baik, meningkatkan akses pendanaan dan peluang kerja sama.

Integrasi keduanya memberikan manfaat ganda, efisiensi internal dan reputasi eksternal. Sinergi tersebut menciptakan keunggulan kompetitif yang sulit ditiru oleh perusahaan yang hanya mengandalkan pendekatan konvensional. Meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan seperti regulasi yang belum konsisten, biaya implementasi, dan keterbatasan manajerial tren global ESG dan transformasi digital menyediakan momentum penting bagi perusahaan untuk berinovasi dan tetap relevan.

Bagi sektor bisnis, terutama perusahaan menengah dan besar, penting untuk menganggap integrasi green accounting dan sustainability bukan sebagai beban tambahan, melainkan sebagai investasi strategis yang menghasilkan nilai jangka panjang. Pelaporan keberlanjutan tidak lagi menjadi pelengkap, melainkan menjadi salah satu pilar utama tata kelola bisnis modern yang inklusif dan adaptif terhadap perubahan global.

SARAN

Untuk perusahaan: Segera merancang roadmap implementasi green accounting dan sustainability dengan skala prioritas berdasarkan kapasitas internal serta melakukan pelatihan menyeluruh untuk menyadarkan manajemen atas manfaat jangka panjang.

Untuk regulator: Menganjurkan regulasi yang harmonis dan memberikan insentif fiskal atau non-fiskal seperti penghargaan atau pengakuan bagi pelaku usaha yang mengadopsi praktik ini.

Untuk peneliti selanjutnya: Melakukan studi empiris yang mengeksplorasi variabel moderasi seperti inovasi teknologi, budaya organisasi, atau karakteristik industri, serta menggunakan desain longitudinal untuk mengukur efek jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aurelia, W., & Susilawati. (2025). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja KEUANGAN PERUSAHAAN. *JLAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 10(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Budi, E. C., & Zuhrohtun, Z. (2023). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(10), 1942. <https://doi.org/10.24843/eeb.2023.v12.i10.p05>
- Eldrie George Talapessy, Hisar Pangaribuan, & Meidy Lieke Karundeng. (2025). Pengaruh Green Accounting terhadap Kinerja Perusahaan dengan Keunggulan Bersaing sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 1007–1021. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.597>
- Lestari, Windi; Maemunah, Mumun, Sujaya, F. A. (2025). the Influence of Green Accounting and Environmental. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 3(03), 1022–1032.
- Nianty, D. A., Rachma, N., Susanti, A., & Nurfaulia, N. (2023). Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Environmental Performance Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(2), 205. <https://doi.org/10.35906/jurman.v9i2.1696>
- Nugrahanti, T. P., & Lysandra, S. (2024). Environmental Audit and CSR Practices on the Financial Performance of Small and Medium Manufacturing Companies in Indonesia. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 5(2), 322–337. <https://doi.org/10.61194/ijtc.v5i2.1024>
- Nugrahanti, T. P., Lysandra, S., & Ashari, H. (2024). Auditor Work Environment and Professional

- Judgment in Audit: Evidence from Indonesia. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 18(4), 220–235. <https://doi.org/10.14453/AABFJ.V18I4.12>
- Riyadh, H. A., Al-Shmam, M. A., Huang, H. H., Gunawan, B., & Alfaiza, S. A. (2020). The analysis of green accounting cost impact on corporations financial performance. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(6), 421–426. <https://doi.org/10.32479/ijeep.9238>
- Ros Juliana Lubis, Tiara Hutapea, Arnol Siagian, & Bonaraja Purba. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Angelina, Martha; Nursasi, Enggar*, 14(2), 60–78. <https://doi.org/10.61132/santri.v2i1.198>
- Santika, Y., Wicaksono, B., & Iqbal, A. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 8(3), 146–158. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i3.21323>
- Wiredu, I., Osei Agyemang, A., & Agbadzidah, S. Y. (2023). Does green accounting influences ecological sustainability? Evidence from a developing economy. *Cogent Business and Management*, 10(2). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2240559>
- Zik-Rullahi, A. A., & Jide, I. (2023). Green Accounting: A Fundamental Pillar of Corporate Sustainability Reporting. *Journal of Accounting and Financial Management*, 9(8), 59–72. <https://doi.org/10.56201/jafm.v9.no8.2023.pg59.72>